

**MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM PENDIDIKAN JASMANI**

Muchamad Ishak
STKIP Pasundan Cimahi
email: muchamadishak11@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* terhadap sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa dalam pendidikan jasmani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-shot case study*. Populasi dari penelitian ini adalah 58 orang siswa kelas X-AP di SMK Pasundan 2 CIMAHI. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling* sehingga penulis mengambil siswa yang memiliki sikap tanggung jawab rendah yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dengan angket sikap tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab dalam pendidikan jasmani.

Kata kunci: *model pembelajaran student teams achievement divisions, tanggung jawab, pendidikan jasmani*

**STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS LEARNING MODEL
TOWARDS RESPONSIBILITY IN PHYSICAL EDUCATION**

Muchamad Ishak
STKIP Pasundan Cimahi
email: muchamadishak11@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to know the influence of Student Teams Achievement Divisions towards students' responsibility in physical education. The method used in this research is experimental method in one-shot case study design. As many as 58 students from class X-AP in SMK Pasundan 2 CIMAHI are taken as population. Using cluster sampling technique, the writer took as many as 30 students who have low responsibility. The questionnaire is used to collect the data. The result of this research shows that Student Teams Achievement Divisions gives influence towards responsibility in physical education.

Keywords: *student team achievement divisions learning model, responsibility, physical education*

Pendahuluan

Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola ke segala arah untuk diperebutkan antar pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Penguasaan teknik dasar permainan sepak bola merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu regu di dalam suatu pertandingan untuk meraih kemenangan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, mental. Adapun tujuan teknik dasar dalam permainan sepak bola adalah menyelesaikan tugas dalam permainan sepak bola. Terdapat beberapa teknik dasar sepak bola diantaranya, *shooting, passing, stopping, heading* dan *dribbling*.

Dalam hal ini penulis akan membahas lebih lanjut mengenai teknik dasar *dribbling* dalam sepak bola. Mengenai *dribbling* menurut Mielke (2007, hlm. 2) menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Dalam rangka menumbuhkan peningkatan kualitas belajar siswa tentang *dribbling* sepak bola, diperlukan bentuk-bentuk model pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga kemampuan siswa dalam belajar *dribbling* sepak bola menjadi meningkat.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran agar efektif dan efisien adalah memahami dan menguasai bahan pelajaran serta dapat menerapkan berbagai model pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat

tercapai secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru haruslah menentukan model dan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang ingin tercapai.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terdapat tiga aspek yang harus terpenuhi yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Disini penulis mengambil salah satu dari ketiga aspek tersebut untuk diteliti lebih lanjut tentang aspek afektif (sikap tanggung jawab). Menurut Arihta (2014) tanggung jawab merupakan unsur penting bagi pengembangan pendidikan karakter karena tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Namun kenyataannya karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa masih rendah dan hanya menjadi sebatas pengetahuan yang belum dapat dilaksanakan dengan baik. Contohnya saat pembelajaran siswa diberikan tugas oleh guru sebagian dari mereka banyak yang tidak mengikutinya dengan baik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah yang muncul, yaitu dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap sikap tanggung jawab dalam *dribbling* sepak bola. Tipe *Student Teams Achievement Divisions* ini dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari model pembelajaran kooperatif. Selain itu dengan pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa dikarenakan pembelajaran semacam ini jarang dipakai atau digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Bertitik tolak dari itulah penulis tertarik untuk meneliti model pembelajaran

Student Teams Achievement Divisions terhadap sikap tanggung jawab dalam pendidikan jasmani.

Metode

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-shot case study* yaitu dengan adanya kegiatan tes akhir pada penelitian yang dilakukan. Dengan kegiatan tersebut akan terlihat peningkatan dari pemberian kegiatan atau proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

Untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian, diperlukan data dan pada umumnya sumber data itu disebut populasi dan sampel penelitian. Dengan jumlah populasi 58 siswa kelas X AP SMK Pasundan 2 Cimahi, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *cluster sampling* (Area Sampling) menurut Sugiyono (2015, hlm. 65) teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Surakhmad (dalam riduwan, 2013, hlm. 65) dengan rumus: $S = 15\% + (1000 - n) / (1000 - 100) \cdot (50\% - 15\%)$ sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang siswa. Untuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket sikap tanggung jawab yang diadopsi dari Mulyana (dalam Haris, 2014, hlm. 38-39) Tabel 1. Menunjukkan kisi-kisi instrumen yang terdiri dari 45 item tes yang dilakukan uji validitas isi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah data diperoleh, kemudian data tersebut diolah menggunakan rumus pengolahan data yang diperoleh mengandung makna bagi penelitian dan penelitiannya dengan menggunakan uji t. Untuk hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari hasil data mengenai sikap tanggung jawab dalam *dribbling* sepakbola terdapat pembentukan sikap tanggung jawab yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan diatas yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,53 dan hasil perhitungan t_{tabel} sebesar 1,82. Hasil t_{hitung} sudah jelas lebih kecil dari t_{tabel} . Dengan demikian kita dapat menerima hipotesis alternatif bahwa ada perubahan yang signifikan setelah diberi *treatment* model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap pembentukan sikap tanggung jawab dalam *dribbling* sepakbola di SMK Pasundan 2 Cimahi.

Untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab yang tinggi guru memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, karena kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran yang diinginkan serta peran guru yang bertidak langsung dengan siswa harus lebih kreatif mendidik anak dan menumbuhkan sikap tanggung jawab mereka dengan baik. Siswa juga harus aktif dan ikut serta dalam pembelajaran tersebut, khususnya pendidikan jasmani dan kesehatan.

Di samping itu guru memiliki rasa tanggung jawab tentang amanah yang harus diberikan kepada siswa untuk mendapatkan poin-poin positif dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Hasil penemuan ini memperlihatkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap tanggung jawab dalam *dribbling* sepakbola di SMK Pasundan 2 Cimahi. Jadi dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran model *Student Teams*

Tabel 1. Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Sikap Tanggung Jawab

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No. Pertanyaan Positif	Negatif
Tanggung Jawab	Peduli terhadap diri sendiri dan orang lain	Mengatasi kelemahan diri.	1,2,3	1,2	3
		Peduli terhadap sesama; menunda kepentingan sendiri.	4,5,6	4,5	6
		Memandang semua orang sama derajatnya.	7,8	7	8
		Mampu berempati.	9,10	9	9
		Mengakui kesalahan dengan ikhlas.	11,12	11	12
	Menjalankan kewajiban dengan baik	Mentaati aturan.	13,14,15	13,14	15
		Mendahulukan kepentingan kelompok.	16,17	16	17
		Melakukan apa yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	18,19	18	19
	Berkontribusi terhadap komunitas atau masyarakat	Tenggang rasa.	20,21	20	21
		Kemampuan menilai.	22,23,24	22,23	24
		Mampu mengendalikan diri.	25,26	25	26
	Memberi arah dan pertolongan dalam usaha meringankan penderitaan orang lain	Dapat dipercaya.	27,28	27	28
		Mampu mentransfer pengetahuan.	29,30,31	29,30	31
		Kemampuan merasakan penderitaan orang lain.	32,33	32	33
		Kesiapan diri melakukan sesuatu.	34,35,36	34,35	36
		Menjaga kesehatan lingkungan.	37,38	37	38
		Kemampuan mengatakan yang sebenarnya.	39,40	39	40
		Keinginan menularkan pengetahuan	41,42,43	41,42	43
	Melakukan suatu perbuatan untuk membangun lingkungan yang baik	Mengutamakan kinerja.	44,45	44	45

Tabel 2. Hasil Penghitungan Uji Hipotesis

Aspek Penilaian	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Sikap Tanggung Jawab	2,53	1,82	Signifikan

Achievement Divisions memiliki pengaruh terhadap sikap tanggung jawab dalam *dribbling* sepakbola di SMK Pasundan 2 Cimahi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achie-*

vement Divisions memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab dalam pendidikan jasmani.

Daftar Pustaka

- Arihta, J (2014). *Implementasi Pendidikan Nilai untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab melalui Pengajaran Permainan Beregu dalam Pendidikan Jasmani SD*. [Online]. Diakses dari <http://pembelajaranpendidikan.blogspot.co.id/2012/0/pengertian-keterampilan-menggiring-bola.html>.
- Haris, I, N. (2014). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*. [Online]. Diakses dari http://repository.upi.edu/12246/7/T_POR_1201223_Chapter3.pdf.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Human Kinetics, Inc. Pakar Raya.
- Riduwan (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.